

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 1-6 BULAN DI KELURAHAN PERDAGANGAN III KECAMATAN BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2024

Marliani¹, Roulina Renta Siboro², Astaria Br. Ginting³, Yesica Geovani Sianipar⁴
STIKes Mitra Husada Medan^{1,2,3,4}
marlianidady@gmail.com

Received: 10-12-2024

Revised: 18-12-2024

Approved: 27-12-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 1–6 bulan di Kelurahan Perdagangan III, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun tahun 2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel Penelitian ini sebanyak 30 ibu yang memiliki bayi usia 1–6 bulan yang dipilih melalui teknik total sampling. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (63,3%) memiliki dukungan keluarga yang rendah, sementara motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif berada pada kategori sedang (60,0%). Analisis bivariat menggunakan uji chi-square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif ($p = 0,001$). Temuan ini menegaskan bahwa dukungan keluarga, terutama dari pasangan dan lingkungan terdekat, berperan dalam meningkatkan motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Sebagai bentuk Penelitian kepada masyarakat, hasil kegiatan ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan program edukasi bagi keluarga guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya dukungan dalam pemberian ASI eksklusif. Dengan intervensi yang tepat, diharapkan angka pemberian ASI eksklusif dapat meningkat, sehingga berdampak positif pada kesehatan bayi di wilayah tersebut.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Dukungan Keluarga, Motivasi Ibu, Kesehatan Bayi

PENDAHULUAN

Air susu ibu yang diberikan kepada bayi tanpa tambahan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, juga tanpa tambahan makanan padat, seperti papaya, pisang, biskuit, bubur susu, nasi atau pun tim, kecuali obat dan vitamin mulai lahir sampai umur 6 bulan disebut dengan ASI eksklusif, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (Anggraini 2020). Berdasarkan data Global Strategy on Infant and Young Child Feeding, menyusui bayi sesegera mungkin merupakan pemberian makanan yang paling tepat setelah bayi lahir. Memberikan makanan pendamping ASI yang tepat dan adekuat sejak usia 6 bulan sampai umur 2 tahun atau lebih. Pemberian ASI eksklusif sangat menguntungkan karena dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit penyebab kematian bayi (Rahman and Nur 2015). Pemberian ASI eksklusif juga menguntungkan bagi ibu, yaitu mengurangi perdarahan pasca persalinan, mengurangi kehilangan darah pada saat haid, mempercepat penurunan berat badan hingga sebelum hamil, mengurangi risiko kanker payudara dan kanker Rahim (Junaedah, 2020).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) 2023 bahwa pemberian ASI eksklusif secara global yaitu sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia mendapatkan ASI eksklusif selama periode 2015-2020, angka ini belum mencapai target cakupan pemberian ASI eksklusif di dunia yaitu sebesar 50% (Ahliya, 2022). Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2022 cakupan ASI eksklusif sebesar 42,73% terjadi penurunan dibandingkan tahun 2021 yaitu 44,04 %. Capaian ASI Eksklusif tahun 2022 juga lebih rendah dari target yang ditetapkan pada

Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022 yaitu sebesar 50 %. Cakupan tertinggi terdapat di Kabupaten Tapanuli Utara 83,03%, cakupan terendah terdapat di Kabupaten Btaubara 11,25% sedangkan cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Simalungun yaitu 38,34%. Manfaat ASI sangat banyak diantaranya menurunkan risiko terjadinya penyakit infeksi seperti infeksi saluran pencernaan, saluran pernafasan, dan infeksi telinga. Penyakit noninfeksi seperti alergi, obesitas, kurang gizi, asma, dan eksim juga dapat dicegah dengan pemberian ASI. ASI dapat meningkatkan intelligence quotient (IQ) dan emotional quotient (EQ) anak. Bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif memiliki risiko kematian karena diare 3,94 kali lebih besar dibandingkan yang mendapat ASI eksklusif. Angka kematian dapat ditekan hingga 13% dengan pemberian ASI eksklusif (Kinasih, 2017).

Dukungan keluarga berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi ibu dalam menyusui terutama dukungan suami. Motivasi seorang ibu sangat menentukan dalam pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan (Padmasari, Sanjiwani, and Suindrayasa 2020). Dorongan dan dukungan dari pemerintah, petugas kesehatan serta keluarga menjadi penentu timbulnya motivasi ibu dalam menyusui. Jika ibu memiliki motivasi yang baik maka akan senantiasa dan berusaha menyusui bayinya. Pemahaman yang baik tentang pentingnya ASI eksklusif menimbulkan motivasi yang akan membuahkan perencanaan dan pelaksanaan pemberian ASI eksklusif. Kegagalan dalam pemberian ASI dapat menghambat perkembangan kecerdasan bayi yang berdampak bayi lebih cepat terjangkit penyakit kronis seperti kanker, jantung, hipertensi, dan diabetes setelah dewasa. Kekurangan gizi dan obesitas kemungkinan dapat terjadi pada anak (Anggraini, 2020). Menurut hasil Penelitian Anggraini (2020) menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan di masa pandemi di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya dengan tingkat kekuatan korelasi cukup. Uji statistik Spearman rho menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan nilai ($\rho = 0,001$) dengan correlation coefficient 369. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan 7 orang ibu yang menyusui di Kelurahan Perdagangan III diketahui bahwa terdapat 4 orang tidak memberikan ASI eksklusif dikarenakan mereka beranggapan ASI saja tidak cukup anak tetap rewel, mereka juga merasa kurang dukungan dari suami dan mengatakan jika mereka bekerja tidak bisa memberikan ASI eksklusif.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Desain Penelitian yang digunakan adalah cross secsional. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 1- 6 Bulan Di Kelurahan Perdagangan III Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun Tahun 2024. Populasi dalam Penelitian ini adalah Ibu-ibu yang memiliki bayi 1-6 bulan di Kelurahan Perdagangan III Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun Tahun 2024 sebanyak 30 orang. Sampel dalam Penelitian ini diambil secara total sampling dimana seluruh populasi yang ada dijadikan sampel atau objek Penelitian yaitu, sebanyak 30 orang responden yang memiliki anak 1-6 bulan Di Kelurahan Perdagangan III Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun.

Analisa data dalam Penelitian ini dilakukan dengan komputerisasi yaitu dengan bantuan metode SPSS 17. Analisis univariat merupakan analisis yang menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing jawaban kuesioner variabel bebas dan variabel terikat . Analisis bivariat dilakukan untuk melihat Hubungan Dukungan Keluarga

Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 1-6 Bulan Di Kelurahan Perdagangan III Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun Tahun 2024. Untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan analisis chi- square, pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p value* (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < p \text{ value}$ (0,05) maka dikatakan (H_0) ditolak, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Distribusi Karakteristik Responden di Kelurahan Perdagangan III Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun Tahun 2024

No.	Karakteristik	Data	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur	< 20 tahun	5	16,7
		20-35 tahun	18	60,0
		>35 tahun	7	23,3
2	Pendidikan	SD	2	6,7
		SMP	6	20,0
		SMA	18	60,0
		Perguruan Tinggi	4	13,3
3	Pekerjaan	IRT	15	50,0
		Petani	5	16,7
		Wiraswasta	6	20,0
		PNS	4	13,3
		Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang memiliki umur <20 tahun sebanyak 5 orang (16,7%), responden dengan umur 20-35 tahun sebanyak 18 orang (60,0%) sedangkan yang berumur >35 tahun sebanyak 7 orang (23,3%). berdasarkan pendidikan responden berpendidikan SMA sebanyak 18 orang (60,0%), yang berpendidikan SMP sebanyak 6 orang (20,0%), berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 4 orang (13,3%) sedangkan berpendidikan SD sebanyak 2 orang (6,7%). Berdasarkan pekerjaan responden memiliki pekerjaan IRT sebanyak 15 orang (50,0%), wiraswasta sebanyak 6 orang (20,0%) memiliki pekerjaan petani sebanyak 5 orang (16,7%) sedangkan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 4 orang (13,3%).

Tabel 2.
Distribusi frekuensi dukungan keluarga di Kelurahan Perdagangan III Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun Tahun 2024

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tinggi	11	36,7
2	Rendah	19	63,3
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa responden dengan dukungan keluarga tinggi sebanyak 11 orang (36,7%), responden dengan dukungan keluarga rendah sebanyak 19 orang (63,3%).

Tabel 3.
Distribusi frekuensi motivasi ibu di Kelurahan Perdagangan III Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun Tahun 2024

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1	Tinggi	4	13.3
2	Sedang	18	60.0
3	Rendah	8	26,7
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebanyak 18 orang (60,0%) memiliki motivasi sedang, sebanyak 8 orang (26,7%) memiliki motivasi rendah, dan sebanyak 4 orang (13,3%) memiliki motivasi tinggi.

Tabel 4.
Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu di Kelurahan Perdagangan III Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun Tahun 2024

Dukungan keluarga	Motivasi ibu						Total		P-value
	Tinggi		Sedang		Rendah		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Tinggi	2	6,7	6	20,0	3	10,0	11	36,7	0,001
Rendah	2	6,6	12	40,0	5	16,7	19	63,3	
Total	4	13,3	18	60,0	8	26,7	30	100,0	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga tinggi sebanyak 11 orang memiliki motivasi ibu tinggi sebanyak 2 orang (6,7%) memiliki motivasi ibu sedang sebanyak 6 orang (20,0%) memiliki motivasi ibu rendah sebanyak 3 orang (10,0%). Sedangkan dukungan keluarga rendah sebanyak 19 orang memiliki motivasi tinggi sebanyak 2 orang (6,7%) memiliki motivasi ibu sedang sebanyak 12 orang (40,0%) memiliki motivasi ibu rendah sebanyak 5 orang (16,7%). Hasil Penelitian ini menunjukkan uji statistik dengan chi square didapatkan $p = 0,001$ bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian asi eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan di Kelurahan Perdagangan III Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun Tahun 2024.

Hasil Penelitian menyebutkan bahwa dari 30 responden mayoritas dengan dukungan keluarga rendah sebanyak 19 orang (63,3%), sebanyak 11 orang (36,7%), responden dengan dukungan keluarga tinggi. Dukungan keluarga merupakan sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang diberikan oleh orang-orang yang berada dalam lingkungannya atau berupa kehadiran dan hal hal yang dapat memberikan keuntungan emosional. Dukungan keluarga mmepengaruhi tingkah laku penerimanya, sehingga dukungan keluarga dapat sebagai salah satu faktor keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hal yang mempengaruhi dukungan keluarga diantaranya jenis

kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan (Support & Exclusive, 2020). Menurut asumsi peneliti dari 30 responden yang memiliki dukungan keluarga rendah. Karena keluarga jarang membimbing ibu untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayi sampai 6 bulan. terdapat di pertanyaan point nomer 6. hal tersebut sejalan dengan (Siti Hamidah, n.d.) yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi usia 0-6 Bulan” sebagian besar keluarga tidak mendukung dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi maka didapatkan hasil sebagian besar ibu tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden mayoritas sebanyak 18 orang (60,0%) memiliki motivasi sedang, sebanyak 8 orang (26,7%) memiliki motivasi rendah, dan sebanyak 4 orang (13,3%) memiliki motivasi tinggi. Menurut asumsi peneliti dari 30 responden sebanyak 18 orang mempunyai motivasi yang sedang terhadap pemberian ASI. Hasil rekapulasi data dari jawaban kusioner responden dengan jawaban terbanyak “iya” pada point ke 2 yaitu ibu memberikan ASI Eksklusif pada bayi yaitu sebagai bentuk kesadaran fungsi seorang ibu. Hal tersebut sejalan dengan Penelitian (Listyaningrum & Vidayanti, 2016) tentang Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja dengan sampel sebanyak 37 orang dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di PT. Globalindo Intimates, Klaten. Motivasi akan terjadi apabila ada dorongan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya dan adanya dorongan dari luar atau dari lingkungan.

Berdasarkan dukungan keluarga menunjukkan bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga tinggi sebanyak 11 orang mayoritas memiliki motivasi ibu sedang sebanyak 6 orang (20,0%) Sedangkan dukungan keluarga rendah sebanyak 19 orang mayoritas memiliki motivasi ibu sedang sebanyak 12 orang (40,0%). Hasil analisis data menggunakan uji statistik dengan chi square menunjukkan $p = 0,001$ bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam pemberian asi eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan di Kelurahan Perdagangan III Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun Tahun 2024. Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan ASI eksklusif. dukungan keluarga terutama suami akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri atau motivasi dari Ibu dalam menyusui. (Suririnah, 2009) mengatakan bahwa motivasi seorang Ibu sangat menentukan dalam pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan. dorongan dan dukungan keluarga menjadi penentu untuk memotivasi Ibu dalam menyusui. Dukungan ini sangat mempengaruhi terhadap motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga semakin tinggi maka semakin baik motivasi ibu terhadap keberhasilan dalam pemberian asi eksklusif pada bayi.

KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 1- 6 Bulan Di Kelurahan Perdagangan III Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun Tahun 2024, dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut : dari 30 responden mayoritas dengan dukungan keluarga rendah sebanyak 19 orang (63,3%), 30 responden mayoritas memiliki motivasi dalam memberikan ASI dengan kategori sedang sebanyak 18 orang (60,0%), Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi ibu dalam

pemberian asi eksklusif pada bayi usia 1-6 bulan di Kelurahan Perdagangan III Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun Tahun 2024 dengan nilai p value=0,001.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlia, Putri, dkk. (2022). Karakteristik Ibu Yang Memberikan Asi Eksklusif Di Puskesmas Lampaseh. JIM FKep Volume V No. 4 Tahun 2022
- Anggraini, Novita (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 1-6 Bulan Di Masa Pandemi Di Kelurahan Sidotopo Wetan Surabaya. STIKes Hang Tuah Surabaya
- Junaedah, (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Badak. Poltekkes Kalimantan Timur
- Kemenkes RI, (2022). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022, Kemenkes RI, Jakarta
- Kinasih, Putri. 2017. "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunung Kidul". Skripsi. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Listyaningrum, T. U., & Vidayanti, V. (2016). Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja. Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia, [https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(2\).55-62](https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4(2).55-62) 4(2), 55.
- Support, F., & Exclusive, I. N. (2020). Dukungan keluarga dalam pemberian asi eksklusif. 7(1), 47–51.
- Pricilya Margaretha Warwuru. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Pada Post Partum Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mobagu.
- Padmasari, Ni Made Sri Ardhia, Ida Arimurti Sanjiwani, and I. Made Suindrayasa. 2020. "Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Motivasi Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi Iii Kabupaten Badung." *Coping: Community of Publishing in Nursing* 8(3):305. doi: 10.24843/coping.2020.v08.i03.p12.
- Rahman, Abd, and a Fahira Nur. 2015. "HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN PENYAKIT INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT PADA ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANAGAISAKI." *Jurnal Kesehatan Tadulako* 1:39–48.
- WHO, 2023. Bersama-sama, dukung ibu sukses menyusui dan bekerja. <https://www.who.int/indonesia/news/events/world-breastfeeding-week/2023> Publish 1-7 Agustus 2024